

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis Banjarmasin Barat

Lokasi dalam penelitian ini terletak di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat. Berdasarkan hasil penelitian Data Kependudukan Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Barat terletak pada ketinggian 0,16 meter dibawah permukaan laut dan berada antara 3,18 LS -30.00 LS serta 35.22 BT – 114,35 BT.

Banjarmasin Barat berbatasan dengan: Sebalah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Utara, sebalah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah, sebalah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Selatan, sebalah Barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Barito Kuala. Dengan luas wilayah Banjarmasin Barat 13,37 Km kemampuan dengan suhu udara 25-35 C dan curah hujan 3000 m.

Kecamatan Banjarmasin Barat terdiri dari Sembilan (9) Kelurahan dan 400 RT serta berpenduduk 139.598 jiwa, sebagaimana rincian tabel berikut:

TABEL.1
PENDUDUK KECAMATAN BANJARMASIN BARAT

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin		KK	Luas Wilayah	Ket
			Lk	Pr			
1	Teluk Tiram	11.399	5.763	5.636	2.809	0,57 Km	
2	Telawang	11.070	5.614	5.056	2.807	0,68 Km	

3	Balitung Utara	7539	3.820	3.719	1.917	0,74 Km	
4	Balitung Selatan	19.029	7.420	7.509	3.702	0,70 Km	
5	Pelambuan	26.653	11.556	13.097	5.779	2,12 Km	
6	Telaga Biru	16.541	8.233	8.306	4.117	1,53 Km	
7	Basirih	21.484	10.916	10.568	5.468	3,65 Km	
8	Kuin Selatan	11.647	5.820	5.827	2.908	1,72 Km	
9	Kuin Cerucuk	18.256	9.271	8.965	4.615	1,66 Km	
Jumlah		139.598	70.413	69.185	34.122	13,37Km	

Sumber: Data Kependudukan kota Banjarmasin Desember 2015

TABEL.2
PENDUDUK KECAMATAN BANJARMASIN BARAT
BERDASARKAN UMUR

Umur	Jenis Kelamin				Jumlah
	Laki-Laki	%	Perempuan	%	
0 – 4	5857	51,93	4486	48,01	9.343
5 – 9	6817	52,81	5913	47,89	12.380
10 – 14	6506	51,11	6223	48,50	12.729
15 – 19	5574	51,20	5312	48,97	10.886
20 – 24	5896	51,03	5659	50,04	11.555
25 – 29	5715	40,96	5725	49,27	11.440
30 – 34	6215	50,73	6036	49,57	12.251
35 – 39	6158	50,43	6033	51,19	12.211
40 – 44	5603	48,82	5936	50,78	11.599
45 – 49	5027	49,22	5187	51,51	10.214
50 – 54	4024	48,69	4240	49,50	8.264
55 – 59	3258	50,50	3193	47,27	6.451
60 – 64	2240	52,73	2008	51,63	4.248
65 – 69	1217	48,37	1299	49,50	2.516
70 – 74	930	46,71	1061	51,63	1.991
75 >>	516	37,66	854	62,34	1.370
	70.413	50,44	69.185	49,56	139.598

Sumber: Data Kependudukan kota Banjarmasin Desember 2015

2. Pemeluk Agama

Mayoritas pemeluk agama wilayah kecamatan Banjarmasin Barat adalah penganut agama Islam. Penganut agama Islam jauh lebih banyak dibandingkan dengan penganut agama lainnya, ada penganut agama Kristen, Khatolik, Hindu, Budha, sebagaimana data pemeluk agama tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL.3
JUMLAH PEMELUK AGAMA DI KECAMATAN BANJARMASIN
BARAT

NO	KELURAHAN	ISLAM	KRISTEN	KHATOLIK	HINDU	BUDHA
1	Teluk Tiram	11.303	35	27	24	10
2	Telawang	10.834	62	127	40	7
3	Balitung Utara	6.838	335	260	47	59
4	Balitung Selatan	18.763	185	51	20	10
5	Pelambuan	26.031	220	360	32	10
6	Telaga Biru	16.240	70	150	52	29
7	Basirih	21.130	98	160	31	65
8	Kuin Selatan	11.410	129	91	9	8
9	Kuin Cerucuk	17.890	222	112	12	20
Jumlah		136.419	1.356	1.338	267	218

Sumber: Data Kependudukan kota Banjarmasin Desember 2015

3. Sarana Ibadah

Sarana ibadah dari berbagai agama yang dianut oleh masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat masing-masing agama memiliki tempat ibadah dan sarana tempat ibadah umat Islam terbanyak dari pada agama yang lain. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL.4
JUMLAH SARANA IBADAH KECAMATAN BANJARMASIN
BARAT

NO	KELURAHAN	Masjid	Langgar	Musholla	Gereja	Kuil/Pura
1	Teluk Tiram	2	21	10	-	-
2	Telawang	2	14	4	-	-
3	Balitung Utara	3	6	3	-	-
4	Balitung Selatan	6	14	4	2	-
5	Pelambuan	6	47	2	-	-
6	Telaga Biru	5	19	6	-	-
7	Basirih	5	25	4	-	-
8	Kuin Selatan	3	16	1	-	-
9	Kuin Cerucuk	4	33	-	-	-
Jumlah		36	195	34	2	

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat

B. Profil Singkat Penyuluh Agama Islam Fungsional yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat

1. Jumlah Penyuluh Agama Islam Fungsional Kecamatan Banjarmasin Barat

Data yang didapat dari Kepala Kasi Bimas Islam (Bimbingan Masyarakat Islam) Bapak Ahmad Sya'rani S.Ag pada tanggal 24 Agustus 2017 mengatakan bahwa Penyuluh Agama Islam Fungsional yang ditugaskan di Kecamatan Banjarmasin Barat itu ada 7 orang yang tercatat di Bimas Islam, dari 7 orang itu sebagian mereka ada yang direkrot dari honorer, kemudian diangkat menjadi penyuluh agama Islam Fungsional. Sebagaimana tabel berikut ini:

TABEL.5
PENYULUH AGAMA ISLAM FUNGSIONAL DI KECAMATAN
BANJARMASIN BARAT

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Pangkat/Golongan
1	Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M. Fil,I	S2	Penata/III d
2	Rahmaniah, S.Ag	S1	Penata/III c
3	Yurdiani, S.Ag	S1	Penata Muda/III b
4	Raihanah, S.Ag	S1	Penata Muda/III a
5	Abdul Yasir, A.Ma	D2	II/b
6	Khairunnisa	SMU	II/a
7	Nurul Hidayah	SMA	II/a

Sumber: Bimas Islam

2. Tugas pokok Penyuluh Agama Islam Fungsional

Penyuluh Agama Islam Fungsional memiliki peranan penting bagi masyarakat, karena penyuluh agama Islam fungsional adalah Pegawai Negri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan ataupun penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama, dengan melakukan peranan pembinaan kepada masyarakat dengan cara memberikan penerangan tentang program-program pemerintah melalui bahasa agama dengan cara ceramah agama, majlis ta'lim, lembaga pemasyarakatan (LP), penasehatan perkawinan catin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para penyuluh agama Islam fungsional masing-masing memiliki tugas pokok sesuai dengan jenjang jabatannya, golongan III memiliki 18 tugas pokok dan golongan II memiliki 9 tugas pokok, akan tetapi dari tugas pokok golongan II tidak semuanya dilaksanakan seperti no 3, 4, 5, karena mereka bertugas bukan di wilayah

pedesaan, akan tetapi mereka bertugas di perkotaan / Kota Madya, seperti yang tertera di bawah ini:

- a. Tugas pokok golongan III
 - 1) Mengolah data identifikasi potensi wilayah atau kelompok sasaran
 - 2) Menyusun rencana kerja operasional
 - 3) Menyusun konsep materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk naskah
 - 4) Mendiskusikan konsep materi bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji
 - 5) Merumuskan materi bimbingan atau penyuluhan
 - 6) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan tatap muka kepada masyarakat perkotaan
 - 7) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok binaan khusus
 - 8) Menyusun instrumen pemantauan hasil pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
 - 9) Mengumpulkan instrumen evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan
 - 10) Mengumpulkan data pemantauan/evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan
 - 11) Menyusun laporan mingguan pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan
 - 12) Melaksanakan konsultasi secara perorangan

- 13) Melaksanakan konsultasi secara kelompok
 - 14) Menyusun laporan hasil konsultasi perorangan/kelompok
 - 15) Menyusun konsep petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan
 - 16) Mendiskusikan konsep petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan sebagai penyaji
 - 17) Merumuskan petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis bimbingan atau penyuluhan
 - 18) Menyiapkan dan mengolah bahan/data/informasi tentang arah kebijaksanaan pengembangan bimbingan atau penyuluhan yang bersifat penyempurnaan
- b. Tugas pokok golongan II
- 1) Menyusun rencana kerja operasional
 - 2) Menyusun konsep tertulis materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk naskah
 - 3) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada masyarakat pedesaan
 - 4) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui tatap muka kepada kelompok terpencil
 - 5) Melaksanakan bimbingan atau penyuluhan melalui pentas pertunjukan atau penyuluhan melalui pentas pertunjukan sebagai pemain

- 6) Menyusun laporan mingguan pelaksanaan bimbingan atau penyuluhan
- 7) Melaksanakan konsultasi secara perorangan
- 8) Melaksanakan konsultasi secara kelompok
- 9) Menyusun laporan hasil konsultasi perorangan/kelompok

Adanya berbagai peranan pembinaan maupun program tugas pokok yang dijalankan oleh penyuluh agama Islam fungsional untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keberagaman masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah peranan penyuluh agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah, dengan subjek penelitian sejumlah 7 orang penyuluh agama Islam fungsional yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat.

C. Peranan Pembinaan yang dimiliki Penyuluh Agama Islam Fungsional yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat

Setiap penyuluh agama Islam fungsional memiliki peranan sebagai ujung tombak Departemen Agama dalam melakukan tugas pokok sebagai penyuluh agama Islam fungsional mereka harus memiliki peranan pembinaan dimasyarakat. Pembinaan tersebut tergantung pangkat dan kreatifitas diri masing-masing penyuluh agama Islam fungsional.

Peranan dalam pembinaan yang menjadi sasaran pelaksanaan dakwah Islamiyah penyuluh agama Islam fungsional, antara lain:

TABEL.6

**DAFTAR PERANAN PEMBINAAN PENYULUH AGAMA ISLAM
FUNGSIONAL YANG BERADA DI KECAMATAN BANJARMASIN
BARAT**

No	Nama	Pangkat	Sasaran Binaan
1	Drs.H.Rahmana Abdurrahman, M. Fil,I	Penata/III d	Majlis Taklim, Lembaga Pemasyarakatan (LP), Rumah Singgah untuk pengemis, Kerjasama dengan Instansi lain dalam pembinaan bental PNS dilingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin, Kesehatan Sekolah Sehat (TK, SD, SMP, SMA), Radio, Penasehatan Perkawinan Catin
2	Rahmaniah, S.Ag	Penata/III c	Majlis Taklim, Lembaga Pemasyarakatan (LP), Radio, Penasehatan perkawinan Catin
3	Yurdiani, S.Ag	Penata Muda/III b	Majlis Taklim, Lembaga Pemasyarakatan (LP), Radio, Penasehatan Perkawinan Catin
4	Raihanah, S.Ag	Penata Muda/III a	Majlis Taklim, Radio, MTS Inayatul Thalibin, Penasehatan perkawinan Catin
5	Abdul Yasir, A.Ma	II/b	Majlis Taklim, Lembaga Pemasyarakatan (LP), Radio, Penasehatan Perkawinan Catin
6	Khairunnisa	II/a	Majlis Taklim, Radio, Penasehatan Perkawinan Catin
7	Nurul Hidayah	II/a	Majlis Taklim, Radio,

			Penasehatan Perkawinan Catin
--	--	--	---------------------------------

D. Penyajian Data

1. Peranan Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat

Ada banyak peranan atau kegiatan penyuluh agama Islam fungsional yang terjun langsung dalam pelaksanaan dakwah Islamiyah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Kepala Kasi Bimas Islam (Bimbingan Masyarakat Islam) Bapak Ahmad Sya'rani S.Ag pada tanggal 24 Agustus 2017, mengatakan bahwa:

Peranan penyuluh agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu peranan penyuluh agama Islam fungsional yang bergerak di dalam (internal) yaitu sesama penyuluh agama Islam fungsional itu sendiri melakukan kegiatan dakwah Islamiyah dan peranan penyuluh agama Islam fungsional yang bergerak di lapangan (eksternal) yaitu penyuluh agama Islam melakukan dakwah Islamiyah di lapangan.¹ meliputi:

- a. Peranan Penyuluh Agama Islam Fungsional yang bergerak di dalam (Internal)

Peranan Penyuluh agama Islam fungsional yang bergerak di dalam (internal) adalah mereka yang melakukan dakwah Islamiyah atau ceramah agama kepada sesama penyuluh Agama Islam fungsional se Kota Banjarmasin dalam satu tempat, pada umumnya mereka melakukan dakwah Islamiyah atau ceramah agama dilakukan di KEMENAG (kementerian

¹ Wawancara dengan Ahmad Sya'rani S.Ag, Kepala Kasi Bimas Islam Kota Banjarmasin, 24 Agustus 2017

Agama) setiap hari senin, dan setiap sebulan sekali diadakan di rumah-rumah penyuluh agama Islam fungsional.

b. Peranan Penyuluh Agama Islam Fungsional yang bergerak di lapangan (eksternal)

Peranan Penyuluh agama Islam fungsional yang bergerak di lapangan (eksternal) adalah mereka melakukan peranan dakwah Islamiyah atau ceramah agama di lapangan seperti melakukan ceramah agama di radio, lembaga pemasyarakatan (LP), penasehatan perkawinan calon pengantin (catin), majlis taklim, ceramah di rumah-rumah jamaah, di Masjid maupun di Langgar.

Adapun peranan yang dilakukan penyuluh agama Islam fungsional di lapangan (eksternal) dalam kegiatan dakwah Islamiyah meliputi:

1) Peranan dalam Majlis Taklim

Majlis taklim merupakan wadah bagi para penyuluh agama Islam untuk menyampaikan dakwah melalui pesan-pesan keagamaan, karena penyuluh agama Islam fungsional merupakan ujung tombak dari Kementrian Agama dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan, berupa pembinaan majlis taklim di masyarakat, setiap penyuluh agama Islam fungsional harus memiliki binaan. Penyuluh agama Islam tidak semata-mata mengisi pengajian atau ceramah agama di rumah-rumah, di Masjid, dan di Langgar saja, akan tetapi sebagai koordinator, pengelola dan mengembangkan binaan majlis taklimnya.

Adapun binaan majlis taklim yang di miliki penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat adalah:

a) Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M. Fil,I

Setiap seorang penyuluh agama Islam fungsional memiliki binaan sesuai dengan pangkat dan kreatifitas diri masing-masing. majlis taklim yang dibina ada (al-Humaira berada di Jl Sungai Andai, at-Taqwa berada di Jl Sungai Jingah, Babu taqwa berada di Jl Sungai Jingah, Meranti berada di komplek Telaga Baru, Majlis Taklim Shalih berada di Belitung).

Peranan dalam kegiatan pembinaan dakwah Islamiyah yang dilakukan itu ada yang dilaksanakan setiap bulan dan ada yang setiap minggu, bertempat di rumah-rumah warga, Langgar, Masjid, dan juga instansi yang terkait.

b) Rahmaniah, S.Ag

Majlis taklim yang di bina penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat ada majlis taklim al-Istiqamah yang berada di Teluk Tiram, majlis taklim al-hidayah berada di Palambuan, majlis taklim Masjid Jami berada di Teluk Tiram. Kegiatan dakwah atau majlis taklimnya diadakan setiap minggu ada yang bertempat di Masjid dan dirumah rumah warga.

c) Yurdiani, S.Ag

Pelaksanaan majlis taklim oleh penyuluh agama Islam fungsional ini bertempat di Masjid Jami Teluk Tiram, majlis taklim Muhajirin yang berada di Empera Teluk Tiram, majlis taklim Fathul Jannah berada di Gang Sepakat Teluk Tiram, majlis taklim Miftahul Jannah di Teluk Tiram. Majlis taklim tersebut dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Jumat, Minggu, dan Selasa.

d) Raihanah, S.Ag

Raihanah, S.Ag adalah penyuluh agama Islam fungsional yang baru saja diangkat dari penyuluh agama honorer menjadi penyuluh agama Islam fungsional (PNS), majlis taklim yang dimiliki majlis taklim Samsul Hidayah berada di Jl Belitung Darat Gang 30, majlis taklim al-Inayah bertempat di rumah sendiri Jl Belitung Darat RT 35, majlis taklim Nida al-Khairat di Jl Belitung, Masjid Baiturrahim di Belitung Darat RT 38, majlis taklim Inayatul Thalibin berada di Jl Belitung Darat RT 33.

e) Abdul Yasir, A.Ma

Majlis taklim juga dilaksanakan penyuluh agama Islam fungsional bapak Abdul Yasir, A.Ma yakni berada di Masjid Baiturrahim di Jl Belitung Darat, kegiatan majlis taklim ini yang dihadiri laki-laki dan wanita dan dilaksanakannya pada malam rabu habis Isya dengan menggunakan kitab Tafsir al-Misbah dan Hidayatul Shalikin.

f) Khairunnisa

Langgar dan rumah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pengajian agama/majlis taklim yang diisi oleh ibu Khairunnisa berupa majlis taklim Raudatul Hasan Jl Teluk Tiram, majlis taklim al-Humaira berada di Jl Jafri Jam-Jam, majlis taklim Daru Tawaddu berada di Jl Belitung Darat, majlis taklim al-Mubaraq berada di Jl Teluk Tiram Darat, yang menghadiri majlis taklim tersebut 30-40 orang wanita. Kegiatan majlis taklim dilakukan ada yang setiap seminggu sekali, dan sebulan sekali.

g) Nurul Hidayah

Seperti halnya penyuluh agama Islam fungsional yang lainnya, Ibu Nurul Hidayah juga melaksanakan malis taklim yang dibina yaitu majlis taklim Darul Falihin berada di Belitung Darat Gang Mas Urai, majlis taklim Nurul Iman, berada di Jl Belitung Darat, majlis taklim Darul Huda berada di Gang Simpang Belitung, majlis taklim Mahalul Khair berada di Jl Telawang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh agama Islam fungsional yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat semuanya memiliki peranan pembinaan majlis taklim, yang dilaksanakan setiap minggu atau sebulan sekali, ada yang melaksanakan di rumah masing-masing, rumah warga, Masjid dan Langgar, adapun materi yang disampaikan dikemas sesuai dengan kondisi masyarakatnya, adapula yang menggunakan kitab kuning seperti Fiqih, Tasawuf, Sifat 20, Maraqil Ubudiah, Al-Hikam, Syarah Shalikin, Hidayatul Shalikin, Tafsir al-Misbah dan Tauhid Kifayatul Muhtadin. Kebanyakan yang menghadiri majlis taklim adalah para wanita dan untuk laki-lakinya majlis taklim di Masjid.

Adapun sasaran masyarakat yang dibina para penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat dalam dakwah Islamiyah adalah masyarakat perkotaan/ kota Madya, baik itu masyarakat awam, kompleks perumahan, serta para instansi yang terkait.

2) Peranan dalam memberikan Penasehatan Perkawinan Calon Pengantin (Catin)

Salah satu tugas pokok Penyuluh Agama Islam Fungsional adalah melaksanakan penasehatan perkawinan catin yang bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat mereka merupakan Pegawai Negeri Sipil yang

ditugaskan Kementerian Agama Kota Banjarmasin untuk berkantor di Kantor Urusan Agama setiap perKecamatan, akan tetapi mereka bukan dalam struktur Kepegawaian Kantor Urusan Agama, mereka hanya bertempat di Kantor Urusan Agama.

Penasehatan perkawinan catin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat dilaksanakan pada hari Selasa dari jam 09.00 sampai jam 10.00 dan pasangan calon pengantin yang datang selain hari Selasa tetap diberikan pelayanan, kalaunya penyuluh Agama Islam fungsionalnya tidak ada di Kantor Urusan Agama maka yang menggantikan penasehatan perkawinan catin itu para penghulu yang berada di Kantor Urusan Agama.

Setiap hari Selasa Penyuluh Agama Islam fungsional yang berjumlah 7 orang lengkap terkumpul di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat untuk melaksanakan penasehatan perkawinan catin, dan yang memberikan penasehatan perkawinan catin itu cuma satu orang, mereka bergiliran tiap minggu untuk memberikan penasehatan perkawinan catin.

Adapun materi yang disampaikan dalam penasehatan perkawinan catin oleh penyuluh agama Islam fungsional bapak Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M.Fil, I pada hari Selasa tanggal 12 September 2017 di Kantor Urusan Agama adalah menyangkut tentang permasalahan kehidupan berumah tangga bahwa pernikahan adalah sunah Rasul saw, niat pernikahan dalam sebuah pernikahan itu hendaknya dilaksanakan dengan niat ikhlas karena Allah bukan hanya semata-mata karena cinta ataupun memuaskan nafsu saja, mengenai tentang hak suami terhadap istri begitu juga hak istri terhadap suami, menyampaikan niat berhubungan suami istri,

menyampaikan niat mandi wajib dan salah satu dari penyuluh agama Islam fungsional ibu Raihanah, S.Ag ketika memberikan penasehatan perkawinan catin memberikan fotocopy tentang niat berhubungan suami istri dan niat mandi wajib kepada pasangan calon pengantin.

3) Peranan dalam Bimbingan dan Penyuluhan

Salah satu bentuk peranan Penyuluh agama Islam fungsional adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat dan para jamaah yang mengalami permasalahan, baik itu yang terkait dengan permasalahan keagamaan, masalah pribadi, keluarga dan sosial, bimbingan dan penyuluhan yang digunakan secara individu atau kelompok.

Peranan dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan ini kebanyakannya dilakukan di Kantor Urusan Agama Banjarmasin Barat dan kebanyakan permasalahan yang dihadapi penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat menurut salah satu penyuluh agama Islam fungsional bapak Adul Yasir, A.Ma, pada hari Selasa tanggal 05 September 2017 adalah masalah keluarga tentang masalah rumah tangga ada masalah perceraian, masalah suami istri, dan masalah hak asuh anak,² bimbingan dan penyuluhan ini dilakukan secara individu.

Bimbingan dan penyuluhan kelompok biasanya dilakukan di majlis taklim, di rumah tempat kegiatan keagamaan berlangsung, atau binaan di penjara lembaga pemasyarakatan Bimbingan dan penyuluhan kelompok ini dilaksanakan terkait

² Wawancara dengan Adul Yasir, A.Ma, Penyuluh Agama Islam Fungsional, 05 September 2017

dengan materi ceramah yang belum dipahami oleh jamaah serta hal-hal yang menyangkut permasalahan keagamaan.

4) Peranan dalam Lembaga Pemasyarakatan (LP)

Pembinaan dalam bimbingan keagamaan merupakan salah satu bimbingan yang diberikan untuk narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (LP). Bimbingan keagamaan tersebut menjadi rutin setiap harinya, baik untuk napi laki-laki maupun napi perempuan.

Kementrian Agama Kota Banjarmasin mengutus para penyuluh agama Islam fungsional untuk membina keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan (LP). Kegiatan para penyuluh agama Islam fungsional Kota Banjarmasin dalam pembinaan keagamaan tersebut dilaksanakan 3 kali seminggu, para penyuluh agama Islam fungsional tersebut berjadwal dalam memberikan pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan, dan jadwal tersebut di buat oleh Kementrian Agama bagian Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam).

Adapun peranan penyuluh agama Islam fungsional yang dilakukan menurut bapak Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M.Fil, I pada hari Selasa tanggal 12 September 2017 yaitu membina keagamaan dalam bentuk pembelajaran al-Quran dan Kandungannya yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, hari Sabtu dilaksanakan Maulid Habsy, dzikir/shalat dhuha berjamaah dan ceramah agama di Masjid Babu at-Taqwa. Untuk kegiatan keagamaan khusus Wanita hari Selasa dilaksanakan ceramah agama, hari Kamis shalat dhuha/dzikir, dan ceramah agama, hari Sabtu belajar mengaji.

Materi ceramah agama yang disampaikan oleh pembina tentu bervariasi, baik mencakup tentang tauhid, syariat, dan akhlak dan cerita-cerita tentang para Rasul. Akan tetapi, materi yang disampaikan lebih dominan tentang akhlak, karena materi ini dimaksudkan untuk merubah perilaku para warga binaan menjadi sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam.

2. Faktor Penunjang dan Penghambat penyuluh agama Islam fungsional dalam Dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat

a. Faktor Penunjang

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil wawancara dengan penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat, mengatakan ada beberapa yang dapat menunjang dan menghambat dalam dakwah Islamiyah. Adapun faktor penunjang tersebut adalah antara lain:

1. Kepribadian Penyuluh Agama Islam (da'i)

Sebagai seorang penyuluh agama Islam, tentunya ia merasa punya kewajiban dan tanggung jawab sebagai Pegawai Negeri Sipil untuk melaksanakan pembinaan dan menyampaikan keagamaan. Akan tetapi sebagai seorang muslim, tugas menyampaikan dakwah atau penyuluhan agama ini merupakan kewajiban setiap muslim, pria atau wanita, karenanya mereka menyadari bahwa tugas suci ini harus dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan seorang penyuluh agama Islam dalam menyampaikan pesan keagamaan tergantung dari kepribadian dan karakter dari seorang penyuluh, mereka harus memiliki aqidah dan karakter yang kuat dan jelas seperti iman dan taqwa kepada Allah dan Rasulnya, ramah dan penuh pengertian, tawadhu, dan berakhlak mulia. Karena dari sikap maupun sifat seorang penyuluh agama Islam

(da'i) sangatlah mendapatkan perhatian serius dari umat atau jamaahnya. Selain itu keberhasilan dakwah seorang penyuluh agama Islam fungsional (da'i) juga dilihat dari memiliki pengetahuan yang luas seperti, memiliki pengetahuan Islam secara lengkap, pengetahuan modern, dan pengetahuan keahlian, serta mampu dalam menyampaikan materi yang di bawakan. Dari situlah keberhasilan dakwah seseorang penyuluh agama Islam, karena mereka adalah panutan umat.

Berdasarkan penelitian, seperti ditemui di lapangan, dan menurut kepala Kantor Urusan Agama bapak Drs. H. M. Yuseran H.M bahwa penyuluh agama Islam fungsional yang berada di Kecamatan Banjarmasin Barat memiliki kepribadian dan karakter masing-masing. Dari kepribadian dan karakter tersebut dapat dilihat dari tingginya intensitas dakwah, materi yang disampaikan, serta antusias masyarakat bahwa:

a) Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M.Fil, I

Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M.Fil, I memiliki peranan kepribadian yang baik di tengah-tengah masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan ruang lingkup peranan dakwah yang cukup tinggi dalam melakukan pembinaan, menurut bapak Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M.Fil, I wawancara pada tanggal 12 September 2017, bahwa peranan pembinaan yang dibina dalam melakukan dakwah Islamiyah rutin dilaksanakan setiap minggu ataupun sebulan sekali, baik itu pembinaan majlis taklim, lembaga pemasyarakatan (LP), rumah singgah untuk pengemis, kerjasama dengan instansi lain dalam pembinaan bental PNS di lingkungan pemerintahan Kota

Banjarmasin, kesehatan sekolah sehat (TK, SD, SMP, SMA), radio dan penasehatan perkawinan (catin).

Materi yang diberikan mulai dari fiqih, tasawuf, syarah shalikin, hidayatul shalikin, maraqil ubudiyah, dengan menggunakan kitab kuning, serta ceramah umum menggunakan dengan materi yang diperbarui (*up to date*) sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun media yang digunakan ceramah dan tanya jawab

b) Rahmaniah, S.Ag

Ibu Rahmaniah, S.Ag merupakan penyuluh agama Islam fungsional senioran setelah bapak Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M.Fil, I dan juga memiliki intensitas dakwah yang cukup tinggi, dengan mengadakan kegiatan rutin setiap minggu dan sebulan sekali, menurut ibu Rahmaniah, S.Ag ketika wawancara pada tanggal 29 September 2017 pembinaan yang di bina itu seperti majlis taklim, lembaga pemasyarakatan (LP), Radio, dan penasehatan perkawinan. Pelaksanaan dakwah tersebut disambut dengan positif oleh masyarakat, antusias masyarakat dan respon yang baik ditandai dengan jumlah jamaah yang hadir pada setiap pelaksanaannya, yakni sejumlah 40-50 orang. Adapun materi yang dibawakan mulai dari akhlak, fiqih, dan masalah ibadah

c) Yurdiani, S.Ag

Ibu Yurdiani, S.Ag juga merupakan salah seorang penyuluh agama Islam fungsional dengan intensitas dakwah dan antusias masyarakat yang cukup tinggi. Menurut ibu Yurdiani, S.Ag wawancara pada tanggal 29

September 2017 kegiatan peranan pembinaan majlis taklim rutin diadakan pada setiap minggu dilaksanakan di sejumlah tempat seperti majlis taklim Muhajirin yang berada di Empera Teluk Tiram, di Masjid Jami Teluk Tiram, majlis taklim Fathull jannah berada di Gang Sepakat Teluk Tiram. Antusias masyarakat yang hadir, yakni sekitar 40-50 orang.

d) Raihanah, S.Ag

Ibu Raihanah, S.Ag merupakan penyuluh agama Islam fungsional yang baru saja diangkat dari penyuluh agama honorer menjadi penyuluh agama Islam fungsional. Ibu Raihanah, S.Ag juga memiliki intensitas dakwah yang cukup tinggi menurut ibu Raihanah, S.Ag wawancara pada tanggal 19 September 2017 sebelum menjadi penyuluh agama Islam fungsional sudah memiliki binaan majlis taklim di rumah sendiri dan mengajar di MTS Inayatul Thalibin di Belitung Darat yang rutin dilaksanakan setiap minggu dengan memiliki jamaah sekitar 50 orang lebih, dengan menggunakan materi bermacam-macam mulai dari fiqih, tasawuf, dan hadits Riyadus Shalihin.

Setelah diangkat menjadi penyuluh agama Islam fungsional kegiatan peranan pembinaan majlis taklim bertambah seperti majlis taklim Samsul Hidayah, majlis taklim nida al-Khairat dan majlis taklim Baiturahhim.

e) Abdul Yasir, A.Ma

Bapak Abdul Yasir, A.Ma merupakan penyuluh agama Islam fungsional memiliki pangkat golongan II, juga memiliki intensitas dakwah yang dibina seperti majlis taklim, lembaga pemasyarakatan, radio, dan penasehatan perkawinan catin, menurut bapa Abdul Yasir, A.Ma wawancara

pada tanggal 19 September 2017 majlis taklim yang dibina majlis taklim baiturarahim yang berada di Masjid Jami Baiturahim Belitung Darat yang dilaksanakan setiap minggu pada malam rabu dan materi yang disampaikan seperti Tafsir al-Misbah dan Hidayatul Shalikin, dengan jamaah sekitar 30-40 orang.

f) Khairunnisa

Ibu Khairunnisa merupakan penyuluh agama Islam fungsional yang memiliki pangkat golongan II, dengan intensitas dakwah dan jamaah yang cukup banyak seperti majlis taklim Raudatul Hasan, al-Muhajirin, Daru Tawadhu dan al-Mubarak, menurut ibu Khairunnisa wawancara pada tanggal 19 September 2017 jamaah yang hadir perempuan sekitar 30-40 orang, dan di laksanakan majlis taklim di Langgar dan di rumah-rumah warga, adapun materi yang disampaikan bermacam-macam mulai dari fiqih, akhlak dan tentang ibadah.

g) Nurul Hidayah

Ibu Nurul Hidayah juga merupakan penyuluh agama Islam fungsional yang memiliki pangkat golongan II, juga memiliki intensitas dakwah dan jamaah yang cukup banyak, dengan memiliki beberapa majlis taklim seperti Darul Falihin, Nurul Iman, Darul Huda, Mahalul Khair, menurut ibu Nurul Hidayah wawancara pada tanggal 19 September 2017 jamaah yang hadir sekitar 20-30 orang, dan dilaksanakannya majlis taklim di Langgar dan rumah-rumah warga. Adapun materi yang disampaikan bermacam-macam mulai dari fiqih, akhlak dan tentang ibadah .

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor penunjang dalam melakukan dakwah Islamiyah, karena masyarakat adalah orang yang menjadi objek sasaran dalam berdakwah, tanpa ada masyarakat tidak akan berhasil suatu kegiatan dakwah Islamiyah. Dari data yang didapat menunjukkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Barat terbilang religius, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya tempat-tempat ibadah yang berjumlah keseluruhan 265 buah sarana peribadatan umat Islam yang terdiri dari 36 buah Masjid, 195 buah Langgar, dan 34 buah Musholla.

Selain itu juga terdapat banyaknya pengajian-pengajian, majlis taklim, serta adanya group al-habsy di kecamatan Banjarmasin Barat menunjukkan bahwa kondisi masyarakat tersebut tentunya menjadi salah satu aset terbesar bagi para penyuluh agama Islam (da'i) untuk melaksanakan dan mencapai keberhasilan dakwah. Dan banyaknya jamaah yang hadir dalam kegiatan dakwah Islamiyah menjadi salah satu faktor penunjang dalam pelaksanaan dakwah, terhitung sekitar 30-40 orang yang hadir dalam pengajian ataupun majlis taklim yang dilaksanakan setiap minggu, dan sebagian besar dari mereka adalah ibu-ibu dan para orang tua yang sudah lanjut usia, ada juga beberapa orang remaja namun hanya sebagian kecil saja.

3. Sarana Transportasi

Sarana transportasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam kegiatan peranan penyuluh agama Islam dalam dakwah Islamiyah, karena

transportasi merupakan sebuah alat sekaligus penunjang dalam mencapai maksud dan tujuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat transportasi merupakan hal yang penting dalam melaksanakan dakwah Islamiyah, adapun sarana transportasi yang digunakan para penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor). Dengan demikian adanya transportasi kendaraan roda dua diharapkan mampu mencapai tujuan dakwah Islamiyah yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat secara efektif dan berkesinambungan.

b. Faktor Penghambat

1. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dinikmati oleh orang yang membutuhkan, salah satunya adalah fasilitas, tidak ada ruang khusus untuk penyuluh agama Islam fungsional, yang menjadi penghambat dalam kegiatan dakwah Islamiyah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khairunnisa hari Selasa tanggal 05 September 2017 penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat ditempatkan diruangan Tata Usaha, dan pada hari Selasa semua penyuluh agama Islam fungsional ngumpul di Kantor Urusan Agama untuk memberikan penasehatan perkawinan (catin), penyuluh agama Islam fungsional dalam menyampaikan penasehatan perkawinan (catin) karena tidak

ada ruang khusus bagi mereka, jadi para penyuluh menggunakan BP4 untuk melakukan penasehatan perkawinan.³

Fasilitas keagamaan juga menjadi faktor penghambat dalam kegiatan dakwah Islamiyah, fasilitas keagamaan yang sering kali di gunakan sebagai salah satu media dalam berdakwah adalah tidak ada LCD yang disediakan, dan kurang perhatiannya terhadap sound system micropon menjadikan kurangnya efektif dalam menyampaikan dakwah Islamiyah baik itu kegiatan di Masjid, Langgar, Musholla, maupun rumah-rumah warga. Dalam memberikan penasehatan perkawinan catin pun mereka tidak menggunakan micropon, kalau calon pasangan pengantin banyak, maka mereka berada diluar ruang BP4 dan kebanyakan mereka yang berada diluar ruangan banyak yang tidak fokus untuk mendengarkan penasehatan. Itu yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam menyampaikan dakwah.

2. Kehadiran mad'u

Mad'u atau masyarakat yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat terbilang religius, akan tetapi yang menjadi penghambat oleh para penyuluh agama Islam fungsional dalam kegiatan dakwah Islamiyah adalah mad'u atau masyarakat awam tentang kehadiran mad'u dalam kegiatan dakwah Islamiyah.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs H. Rahmana Abdurrahman, M. Fil,I pada hari Selasa tanggal 12 September 2017, mengatakan bahwa masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat, kebanyakan yang datang untuk mendengarkan dakwah Islamiyah, baik itu di Majelis taklim, ceramah agama di Masjid, Langgar,

³ Wawancara dengan Khairunnisa, Penyuluh Agama Islam Fungsional, 05 September 2017

Musholla, dan rumah-rumah yang banyak menghadiri itu para wanita dan kebanyakannya orang tua yang datang, sedangkan para laki-lakinya sedikit saja yang hadir itu pun kalau ada kegiatan peringatan hari besar Islam, dan yang menghadiri pengajian orang-orangnya itu-itu saja.⁴

3. Kurangnya Tenaga Penyuluh agama Islam fungsional

Berdasarkan data yang didapat dilapangan, menunjukkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Barat terdiri dari 9 Kelurahan dan memiliki 400 RT, dengan jumlah penduduk 139.598 jiwa, dan memiliki jumlah penganut agama Islam terbanyak yaitu 136.419 Sedangkan tenaga penyuluh agama Islam fungsional yang ditugaskan oleh Kementrian Agama dari Bimas Islam di Kecamatan Banjarmasin Barat berjumlah 7 orang.

Adapun yang menjadi faktor penghambat bagi penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat adalah kurangnya tenaga penyuluh agama Islam fungsional dalam melakukan dakwah, karena seorang penyuluh agama Islam fungsional memiliki tugas yang cukup berat masing-masing dari mereka harus memiliki tempat binaan, dan mereka juga harus mampu bertindak sebagai motivator, fasilitator dan sekaligus penyampai dakwah.

E. Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dikemukakan di atas, maka pokok-pokok pembahasan dalam penelitian ini akan dianalisis sebagaimana dalam

⁴ Wawancara dengan H. Rahmana Abdurrahman, M. Fil,I, Penyuluh Agama Islam Fungsional, 12 September 2017

penulisan karya ilmiah (skripsi). Adapun analisis data yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peranan Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat

Data yang di dapat di lapangan baik itu data primer maupun data sekunder menunjukkan bahwa peranan penyuluh agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat secara kualitas dan kuantitas terbilang baik. Peranan dakwah ini dilakukan sesuai tugas pokok masing-masing, dan juga ada diberi tugas dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang. Berikut klasifikasi bentuk peranan penyuluh agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah di kecamatan banjarmasin Barat.

a. Peranan dalam Majelis Taklim

Peranan dalam kegiatan majlis taklim sebagai peranan dalam dakwah Islamiyah yang rutin dilaksanakan para penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat, kegiatan dalam majlis taklim ini telah terkoordinir dengan baik sehingga hasil yang dicapai pun terbilang baik dan maksimal, majlis taklim rutin dilaksanakan setiap minggu dan ada juga yang dilakukan setiap sebulan sekali.

Materi yang disampaikan mencakup aspek tentang keagamaan berupa aqidah, akhlak, syariah, dan kisah para Rasul, serta masalah aspek pembangunan. Adapun kitab yang di gunakan bermacam-macam mulai dari Fiqih, Tasawuf, Sifat 20, Maraqil Ubudiah, Al-Hikam, Syarah Shalikin, Hidayatul Shalikin, Tafsir al-Misbah dan Tauhid Kifayatul Mubtadin.

Jamaah yang hadir dalam setiap pelaksanaan pengajian majlis taklim terbilang banyak dan antusias, hal ini diketahui sebagaimana yang telah disampaikan pada penyajian data diatas, yakni ada sekitar 30-40 orang jamaah yang hadir, dan banyak lagi yang datang apabila diadakan kegiatan-kegiatan khusus, seperti mendatangkan penceramah dari luar daerah dan peringatan hari-hari besar Islam. Dan kebanyakan yang hadir dalam kegiatan majlis taklim ini para wanita, untuk laki-lakinya kebanyakan hadir itu kegiatan pengajian di Masjid ataupun di Langgar.

Majlis taklim menjadi salah satu sarana dalam menuntut ilmu agama Islam atau disebut juga non formal untuk masyarakat umum, baik orang tua, dewasa, dan remaja di Kecamatan Banjarmasin Barat. Dalam hal ini para penyuluh agama Islam sangat memiliki peranan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dalam bentuk majlis taklim.

b. Peranan dalam memberikan Penasehatan Perkawinan Calon Pengantin (Catin)

Pelaksanaan penasehatan perkawinan catin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat berjalan dengan baik dan aktif setiap hari Selasa dari jam 09.00 sampai jam 10.00 selama kurang lebih 1 jam atau bisa juga sampai 45 menit dalam menyampaikan penasehatan perkawinan catin. Selain hari Selasa pasangan calon pengantin datang dikarenakan nikahnya dipercepat sebelum hari Selasa, maka boleh penyuluh agama Islam fungsional memberikan penasehatan perkawinan, dan apabila penyuluh agama Islam fungsional tidak ada di Kantor Urusan Agama, maka para penghulu yang memberikan penasehatan perkawinan catin.

Adapun materi yang disampaikan juga mengenai tentang permasalahan bagaimana hidup berumah tangga kedepannya, bahwa perkawinan menurut ajaran Islam itu bagaimana, serta bagaimana caranya membina keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Para pasangan calon pengantin pun khusuk mendengarkan apa yang disampaikan penyuluh agama Islam fungsional di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat.

c. Peranan dalam Bimbingan dan Penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan terlaksana cukup baik, karena para penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat memberikan arahan dan bimbingan ketika jamaah masyarakat atau klien berkonsultasi terhadap permasalahan yang dihadapinya atau materi ceramah yang disampaikan oleh penyuluh agama Islam tidak dimengerti oleh para jamaah.

Penyuluh agama Islam fungsional dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan jamaah atau klien dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bimbingan dan penyuluhan individual dan bimbingan dan penyuluhan kelompok.

Bimbingan dan penyuluhan individual biasanya dilaksanakan secara *face to face* oleh penyuluh agama Islam fungsional. Dan dilaksanakannya kebanyakan di Kantor Urusan Agama, permasalahan yang banyak dihadapi masyarakat atau klien adalah masalah tentang keluarga, para penyuluh agama Islam fungsional selalu terbuka bagi masyarakat atau kien yang ingin berkonsultasi, akan tetapi layanan bimbingan dan penyuluhan ini belum memiliki jadwal secara khusus bagi para penyuluh agama Islam fungsional,

mereka hanya memberikan layanan bimbingan dan penyuluhan bagi masyarakat atau klien yang datang berkonsultasi. Dan tempat ruangan untuk bimbingan dan penyuluhan tidak ada ruang khusus bagi mereka.

Bimbingan dan penyuluhan kelompok ini kebanyakan permasalahan yang di hadapi para penyuluh agama Islam fungsional adalah permasalahan keagamaan, ketika sedang menyampaikan materi ceramah agama di lapangan, baik di Masjid, Langgar, Musholla, maupun rumah-rumah warga. Para jamaah secara langsung menanyakan tentang materi yang belum di pahami jamaah, serta para jamaah bisa juga menanyakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mereka. Kegiatan mereka juga berjalan dengan baik, dan diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk kegiatan dalam dakwah yang dapat membantu meminimalisir permasalahan yang dihadapi masyarakat kecamatan Banjarmasin Barat.

d. Peranan dalam Lembaga Pemasarakatan (LP)

Kementrian Agama atau Bimas Islam mengutus para penyuluh agama Islam fungsional untuk memberikan pembinaan atau bimbingan keagamaan di lembaga pemasarakatan (LP), sudah terbilang baik, dalam seminggu ada 3 kali para penyuluh agama Islam fungsional mengisi kegiatan keagamaan di Lembaga Pemasarakatan (LP), baik mengisi kegiatan ceramah agama, pembelajaran al-Quran dan kandungannya, serta kegiatan shalat dhuha dilanjutkan dengan zikir dan shalawat.

Materi yang disampaikan para penyuluh agama Islam fungsional dalam ceramah agama kebanyakannya mengarah kepada pembinaan akhlak, akan lebih

baik jika materi yang disampaikan pada ceramah agama, lebih seimbang dengan materi keislaman lainnya seperti tauhid, dan juga syariat, terutama masalah fiqih.

2. Faktor Penunjang dan Penghambat penyuluh agama Islam fungsional dalam Dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat

a. Faktor Penunjang

Sebagaimana yang diketahui dalam penyajian data diatas, bahwa dalam setiap peranan yang dilakukan penyuluh agama Islam fungsional tentunya memiliki faktor penunjang untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan dakwah Islamiyah. Berikut faktor penunjang dalam dakwah Islamiyah:

1. Kepribadian Penyuluh Agama Islam (da'i)

Kepribadian seorang penyuluh agama Islam fungsional (da'i) merupakan salah satu hal yang dilakukan penyuluh agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah, kepribadian seorang penyuluh agama Islam fungsional (da'i) dalam segi karakter sikap dan sifat, serta yang lebih penting adalah aqidah yang kuat, selain itu memiliki pengetahuan yang luas seperti, memiliki pengetahuan Islam secara lengkap, pengetahuan modern, pengetahuan keahlian, serta mampu dalam menyampaikan materi yang di bawakan. Dari situ faktor penunjang keberhasilan dalam dakwah yang dilakukan penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat, karena seorang penyuluh agama Islam (da'i) adalah panutan untuk umat.

Kepribadian seorang da'i sudah teruji keberhasilannya secara praktis oleh Nabi Muhammad saw dan para sahabat dalam melakukan dakwah, dengan cara dakwah *bil-hikmah* dengan cara mengedepankan *akhlaqul karimah*. Dalam hal ini dapat membuktikan bahwa salah satu sarana dakwah yang lebih efektif

apabila dilakukan dan di contoh para penyuluh agama Islam fungsional (da'i), dalam dakwah dengan cara *bil-hikmah*, maka akan memberikan dampak yang cukup signifikan kepada umat manusia.

Penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat, dalam segi kepribadian dan karakter semuanya memiliki kepribadian dan karakter masing-masing dan mengedepankan *akhlaqul karimah* yang dapat dilihat dari tingginya intensitas dakwah, materi yang disampaikan, serta antusias masyarakat.

Dengan adanya penyuluh agama Islam fungsional yang memiliki kepribadian dan karakter yang baik mampu menjadi inspirasi dan contoh yang baik bagi para jamaah dalam melakukan kegiatan dakwah Islamiyah.

2. Masyarakat

Kondisi masyarakat menjadi salah satu faktor penunjang dalam kegiatan peranan dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat, karena kondisi masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat terbilang religius, hal ini ditandai dengan banyaknya sarana peribadatan, baik Masjid, Langgar, dan Musholla, serta adanya majlis taklim, pengajian atau ceramah agama, tablik akbar serta kegiatan keagamaan yang lainnya.

Pelaksanaan dakwah yang dilaksanakan penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat mendapat dukungan dan mendapat nilai positif dari masyarakat, dan jamaah yang hadir dalam setiap kegiatan dakwah, baik itu pengajian rutin mingguan maupun pengajian bulanan dalam pelaksanaan dakwah lainnya terbilang banyak, meski yang demikian kebanyakan dari mereka yang hadir sebagian besar adalah orang tua, sedangkan para remaja hanya

sebagian saja bahkan jarang ditemui, dan kebanyakan para wanita yang menghadiri pengajian, sedangkan laki-lakinya jarang, kecuali ada acara pengajian di Masjid atau acara tablik akbar. Dalam kondisi yang demikian perlu adanya upaya dalam meningkatkan minat masyarakat, baik bagi para remaja maupun orang tua dari laki-lakinya.

b. Faktor Penghambat

Terlaksananya peranan penyuluh agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah disebabkan ada faktor yang menunjang peranan dakwah Islamiyah, namun disamping itu tentunya juga ada memiliki faktor penghambat, yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas

Penyuluh agama Islam fungsional merupakan ujung tombak dari Kementerian Agama, mereka menjalankan tugas apa yang ditugaskan kepada mereka, seperti memiliki pembinaan majlis taklim, memberikan penasehatan perkawinan catin di Kantor Urusan agama, serta mengisi pengajian-pengajian, baik di rumah-rumah warga, Masjid, Langgar maupun Musholla.

Berdasarkan kegiatan peranan penyuluh agama Islam fungsional (da'i) dalam melakukan dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat, mereka memiliki faktor penghambat, seperti tidak adanya LCD dan tidak lengkapnya sound system micropon dalam melakukan penasehatan perkawinan, serta tidak adanya fasilitas ruangan khusus untuk para penyuluh agama Islam fungsional. Oleh karena itu pihak yang bersangkutan akan lebih baik jika memberikan perhatian dan kepedulian lebih kepada penyuluh agama Islam fungsional dalam masalah

fasilitas yang kurang dalam kegiatan peranan dakwah Islamiyah, dengan demikian diharapkan kegiatan peranan dakwah Islamiyah di Kecamatan Banjarmasin Barat menjadi semakin meningkat.

2. Kehadiran mad'u

Kondisi penduduk masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat terbilang cukup religius terlihat dari banyaknya majlis taklim serta kegiatan keagamaan lainnya, dengan berbagai kegiatan keagamaan yang ada, hendaknya para masyarakat khususnya Kecamatan Banjarmasin Barat lebih banyak lagi mengikuti pengajian-pengajian keagamaan yang di bina para penyuluh agama Islam fungsional dalam dakwah Islamiyah.

Penyuluh agama Islam fungsional di Kecamatan Banjarmasin Barat juga hendaknya saling bekerja sama dengan penyuluh agama Islam Honorer, serta para ustadz, ustadzah, dan mubalig, mubalighah, dalam upaya membina masyarakat kepada kebaikan, karena mereka merupakan ujung tombak dari Kemantrian Agama dalam menyampaikan dakwah, selain itu juga mereka merasa bahwa berdakwah itu merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam.

3. Kurangnya tenaga penyuluh agama Islam fungsional

Jumlah penduduk dan mayoritas umat Islam di Kecamatan Banjarmasin Barat terbilang cukup banyak, memiliki 9 Kelurahan, dan di binai dengan berbagai kegiatan keagamaan oleh penyuluh agama Islam fungsional yang berjumlah 7 orang.

Berdasarkan penyajian data diatas, hendaknya para pemerintah memberikan perhatian yang lebih lagi kepada para pemuka agama yang lainnya

baik itu penyuluh agama honorer, dan para mubaligh-mubalighah, untuk membuka pendaftaran calon pegawai negeri sipil (PNS), agar kegiatan dakwah dalam pembangunan berjalan lebih efektif lagi.